

## PELATIHAN KETERAMPILAN MENGETIK TULISAN ARAB BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN DARUR ROHMAH GANDU MLARAK PONOROGO

Ika Wahyu Susiani<sup>1\*</sup>, Darsa Muhammad<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo

Email: ikawahyususiani@iairm-ngabar.ac.id<sup>1</sup>, darsa.muhammad@iairm-  
ngabar.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak:

*Keterampilan mengetik tulisan Arab merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh semua peserta didik di lembaga pendidikan Islam termasuk juga santri pondok pesantren. Pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab ini ditujukan agar para santri di Pondok Pesantren Darur Rohmah memiliki keterampilan dasar tersebut sebagai bekal dalam kehidupan mereka di masa yang akan datang. Pelatihan ini diselenggarakan di Pondok Pesantren Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo dengan subjek pelatihan sebanyak 26 siswa SMP Darur Rohmah. Pelatihan tersebut terdiri dari tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta dilaksanakan dalam tiga sesi; sesi penyampaian materi, praktik latihan mengetik dan evaluasi hasil serta pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta pelatihan sudah mampu mengetik tulisan Arab dengan baik dan benar, hanya sebagian kecil dari mereka yang melakukan kesalahan pengetikan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut juga mendapatkan penilaian yang sangat baik dari para peserta dan juga apresiasi yang luar biasa dari kepala sekolah SMP Darur Rohmah.*

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Keterampilan, Mengetik, Tulisan Arab, Santri*

### PENDAHULUAN

Mayoritas pekerjaan di era *society* 5.0 saat ini membutuhkan skill penggunaan teknologi. Saat ini, teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena dapat membantu menunjang kehidupannya, mulai dari menyelesaikan permasalahan yang sederhana hingga permasalahan yang besar. Teknologi dapat mempermudah pencapaian tujuan yang manusia inginkan (Ian, 2024). Perkembangan teknologi utamanya teknologi digital yang semakin pesat berimbas ke segala bidang kehidupan manusia, mulai dari komunikasi, informasi, transaksi, edukasi, hiburan sampai pada kebutuhan paling pribadi sekalipun dapat terlayani dengan teknologi (Danuri, 2019). Oleh karena itu, dalam proses pendidikan di era ini hendaknya para peserta didik diberi bekal skill penggunaan teknologi yang dapat menunjang kehidupan mereka kelak setelah menyelesaikan masa pendidikan. Skill tersebut akan sangat bermanfaat bagi mereka saat

memasuki dunia kerja yang menuntut adanya kemahiran pemanfaatan teknologi pada masa mendatang.

Para peserta didik di lingkungan pendidikan islam terutama para santri yang nantinya akan menjadi para cendekiawan islam hendaknya tidak boleh tertinggal dalam menguasai teknologi khususnya dalam pengoperasian teknologi digital (Prihatiningtyas et al, 2021). Di era modern ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkaitan erat dengan dunia pendidikan, oleh karena itu peserta didik dituntut untuk mampu menguasai teknologi sesuai dengan kemajuan zaman (Yudha, 2019). Akan tetapi fakta bahwa ketertinggalan para peserta didik di lingkungan pendidikan islam dalam menguasai teknologi digital yang mampu menunjang eksistensi mereka sebagai calon cendekiawan islam masih sering dijumpai di Indonesia. Fenomena tersebut tidak hanya terjadi di lembaga pendidikan tingkat dasar maupun menengah, akan tetapi juga terjadi di lembaga pendidikan tinggi islam.

Perhatian terhadap problem semacam ini pernah dilakukan oleh Adawiyah, dkk (2021) yang telah melaksanakan program pelatihan mahir mengetik tulisan arab bagi mahasiswa baru prodi pendidikan bahasa arab di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang dilatarbelakangi oleh banyak mahasiswa baru yang masih mengalami kesulitan dalam mengetik bahasa Arab menggunakan laptop atau komputer sehingga sering kali mereka menggunakan huruf tempelan Arab pada keyboard (Adawiyah et al, 2021). Fenomena seperti ini dapat terjadi karena para peserta didik belum mendapatkan pembekalan skill mengetik bahasa Arab menggunakan laptop atau komputer pada saat menempuh pendidikan di tingkat-tingkat pendidikan sebelumnya, meskipun mereka telah mendapatkan bekal kemahiran-kemahiran berbahasa Arab baik tulis maupun lisan sebelumnya.

Berdasarkan fenomena banyaknya ketertinggalan para peserta didik di lembaga pendidikan islam yang ada di Indonesia dalam menguasai teknologi utamanya teknologi digital, maka para pelaku pendidikan baik guru, dosen, maupun tenaga pendidikan lainnya perlu meningkatkan kualitas pendidikannya. Di antara usaha yang dapat mereka lakukan ialah melakukan pelatihan atau memberikan pembekalan skill pemanfaatan teknologi digital bagi para peserta didik, baik skill pengoperasian komputer, laptop, handphone, maupun perangkat elektronik yang berbasis teknologi digital lainnya. Di samping itu, lembaga pendidikan islam yang ada di Indonesia utamanya pondok pesantren juga perlu berusaha untuk melengkapi fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang dapat menunjang para peserta didik dalam menguasai teknologi digital, sehingga stigma negatif ketertinggalan peserta didik dan santri di lembaga pendidikan islam dalam aspek teknologi dapat terbantahkan serta para peserta didik ataupun santri di lembaga pendidikan islam yang merupakan calon cendikawan islam tersebut dapat lebih berpotensi mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

Di antara lembaga pendidikan islam yang ada di Indonesia yang saat ini berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang penguasaan teknologi digital di era ini adalah Pondok Pesantren Darur Rohmah yang berada di desa Gandu kecamatan Mlarak kabupaten Ponorogo. Lembaga tersebut telah menyediakan fasilitas pendidikan baik formal maupun non formal yang dapat menunjang perkembangan kemampuan berbahasa Arab para santri, baik tulis maupun lisan yang selalu diupayakan untuk mengikuti perkembangan zaman yang menuntut penggunaan teknologi digital di berbagai aspeknya. Pembelajaran yang menunjang penguasaan bahasa Arab di lembaga tersebut telah dilaksanakan di lembaga non formal seperti pengajian kitab kuning maupun pembelajaran di kelas madrasah diniyah yang dilaksanakan di malam hari. Di samping itu, pembelajaran bahasa Arab juga dilaksanakan di lembaga formal yang berada di bawah naungan pondok tersebut, yakni diintegrasikan dalam mata pelajaran bahasa Arab di SMP Darur Rohmah yang dilaksanakan pada saat siang hari.

Lembaga tersebut sudah difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang perkembangan para santrinya dalam menguasai bahasa Arab yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital. Lembaga tersebut telah memiliki ruang laboratorium yang dilengkapi dengan komputer dan laptop untuk menunjang perkembangan skill penggunaan teknologi digital bagi para santrinya. Hanya saja, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan pimpinan pondok, guru bahasa Arab SMP Darur Rohmah, dan 3 santri yang ada di lembaga tersebut, ditemukan fakta bahwa penggunaan fasilitas yang ada tersebut masih kurang maksimal untuk meningkatkan skill pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Fasilitas yang berupa laptop yang telah tersedia di lembaga tersebut belum pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga skill para santri dalam mengetik bahasa Arab maupun mengoperasikan laptop yang berkaitan dengan peningkatan kemahiran bahasa Arab berbasis teknologi digital masih sangat kurang.

Berdasarkan latar belakang dan potensi-potensi yang dimiliki oleh lembaga tersebut, maka perlu dilaksanakan pelatihan kemahiran mengetik bahasa Arab bagi para santri Pondok Pesantren Darur Rohmah sebagai langkah awal untuk meningkatkan skill mereka dalam menguasai kemahiran-kemahiran berbahasa Arab dan juga skill penggunaan teknologi digital yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi mereka sebagai calon cendekiawan islam di masa yang akan datang.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab ini merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di mana kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Asset Based

Community Development (ABCD) merupakan pendekatan pengabdian yang menekankan pada pengembangan komunitas yang berdasarkan kepada aset komunitas yang berperan sebagai penggerak dalam pengembangan komunitasnya sendiri (Afandi et al, 2022). Melalui pendekatan ini, komunitas diarahkan untuk fokus pada potensi, aset, serta sumber daya yang dimilikinya untuk kemudian dimaksimalkan guna pengembangan serta kemajuan komunitas itu sendiri (Ahmad, 2007).

Kegiatan pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) ini dilaksanakan dengan 5 langkah berikut: 1) discovery (menemukan), 2) dream (mimpi), 3) design (merancang), 4) define (menentukan), dan 5) destiny (lakukan) (Rinawati et al, 2022). Discovery merupakan pengkajian kembali akan potensi yang dimiliki oleh komunitas (Maulana, 2019). Pada tahap ini, dilakukan wawancara mendalam dengan unsur-unsur utama komunitas, mulai dari pimpinan pondok pesantren, kepala sekolah, guru, dan juga siswa SMP Darur Rohmah terkait kekuatan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darur Rohmah berupa aset serta potensi baik fisik dan non-fisik berupa sumber daya manusia untuk kemudian dipetakan. Setelah aset serta potensi selesai dipetakan, maka langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi mimpi, harapan, dan cita-cita yang diinginkan oleh unsur-unsur tersebut kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab di SMP Darur Rohmah (dream). Berdasarkan hasil dari pemetaan aset serta identifikasi akan harapan tersebut, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ponorogo bersama unsur-unsur terkait menyusun rencana perubahan bagi kemajuan pembelajaran bahasa Arab melalui pengadaan pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab bagi santri yang duduk di kelas VIII SMP darur Rohmah untuk membekali mereka keterampilan dasar dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab berbasis IT (design). Tahap terakhir dalam rangkaian langkah pemberdayaan komunitas dengan pendekatan ABCD adalah menentukan detail pelaksanaan berkaitan dengan waktu dan job description masing-masing pihak (define) serta pelaksanaan rencana kegiatan (destiny) (Rinawati et al, tt). Adapun pelaksanaan rencana kegiatan tersebut dibagi dalam tiga tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **Perencanaan**

Pada tahap ini, tim pelatih dibantu guru SMP Darur Rohmah menyiapkan dan menata segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pelatihan baik sebelum maupun pada hari pelatihan dilaksanakan. Sebelum hari pelatihan, tim pelatih berkoordinasi terlebih dahulu dengan kepala sekolah terkait hari serta tanggal pelaksanaan pelatihan, memastikan ketersediaan laptop yang akan digunakan sebagai media berlatih mengetik mencukupi jumlah siswa peserta pelatihan, dan menginstall bahasa Arab pada laptop. Tim pelatih juga mempersiapkan materi pelatihan (PPT) serta bahan evaluasi pasca pelatihan.

Adapun pada hari pelatihan sebelum kegiatan dimulai, tim pelatih terlebih dulu menyiapkan ruang pelatihan, menyiapkan LCD proyektor sebagai media penyampaian materi pelatihan serta media evaluasi pasca pelatihan, serta memastikan ketersediaan jaringan internet yang stabil.

### **Pelaksanaan**

Pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab dilakukan secara tatap muka di Pondok Pesantren Darur Rohmah pada hari Rabu dan Kamis, 20-21 Maret 2023 pukul 08.00-10.30 WIB. Peserta pelatihan adalah siswa kelas VIII SMP Darur Rohmah yang berjumlah 26 siswa. Kegiatan pelaksanaan pada pelatihan ini terdiri dari pemaparan materi, praktik mengetik tulisan Arab menggunakan on-screen keyboard dan keyboard bawaan pada laptop, serta ice breaking.

### **Evaluasi**

Evaluasi kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan tes praktik mengetik tulisan Arab serta penyebaran angket untuk mengukur keberhasilan pelatihan. Indikator yang dinilai dalam angket terdiri dari materi dan penyampaian materi.

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab tersebut dilaksanakan di Pondok Pesantren Darur Rohmah selama dua hari, yakni Rabu dan Kamis, 20-21 Maret 2024. Subjek pelatihan adalah santri yang duduk di kelas VIII SMP Darur Rohmah. Pemilihan Lokasi serta subjek tersebut didasarkan pada hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Darur Rohmah yang mengatakan bahwa sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk digunakan dalam pembelajaran berbasis IT, akan tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru maupun siswa. Padahal berdasarkan hasil observasi awal, siswa SMP Darur Rohmah memiliki antusias yang sangat tinggi terhadap IT serta segala bentuk pembelajaran yang melibatkan teknologi di dalamnya. Keterampilan mengetik dipilih sebagai tujuan pelatihan didasarkan pada fakta bahwa keterampilan mengetik merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh siswa jika guru ingin menerapkan pembelajaran berbasis IT (Firdaus et al, 2022). Demikian pula halnya dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis IT, keterampilan mengetik juga sangat penting. Oleh sebab itu, untuk mengawali proses pembelajaran tersebut, siswa harus lebih dulu mampu menulis Arab di laptop atau dengan kata lain memiliki keterampilan mengetik tulisan Arab. Lebih dari itu, keterampilan mengetik tidak hanya dibutuhkan dalam hal pembelajaran dan pendidikan, akan tetapi juga dibutuhkan di hampir semua aspek kehidupan di era digital karena sebagian besar aktivitas manusia bersinggungan dengan teknologi (Khoirunisa et al, 2022). Dengan dilaksanakannya pelatihan ini diharapkan pembelajaran bahasa Arab kedepannya bisa lebih variatif dengan memanfaatkan teknologi serta siswa mampu bersaing dengan sekolah lain dan juga di dunia kerja nantinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Pelatihan**

Pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab merupakan pelatihan dasar dalam pengoperasian komputer dengan fokus latihan memasukkan data-data berupa karakter-karakter bahasa Arab menggunakan keyboard yang ada pada komputer atau laptop maupun on-screen keyboard (Rahmawati, 2015). Pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab bagi santri Pondok Pesantren Darur Rohmah ini diselenggarakan setelah dilakukannya observasi awal di pondok tersebut serta wawancara dengan pimpinan pondok serta kepala sekolah dan ditemukan adanya aset utama serta potensi yang dapat dikembangkan secara maksimal. Aset serta potensi tersebut berupa 15 unit laptop, 1 buah LCD proyektor, laboratorium komputer, serta akses internet dengan koneksi yang memadai. Semua fasilitas-fasilitas yang ada tersebut dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab yang diselenggarakan ini dikhususkan bagi pemula, yakni santri-santri yang berada di kelas VIII SMP yang berjumlah 26 siswa di mana mereka sudah pernah menggunakan laptop dalam kegiatan pembelajaran akan tetapi sama sekali belum pernah dikenalkan dengan tulisan Arab ataupun bahasa Arab di laptop. Pelatihan tersebut dilaksanakan selama dua hari, yakni pada hari Rabu pukul 08.00-10.30 WIB dan Kamis pada jam yang sama dengan agenda pelatihan sebagaimana tertulis pada Tabel 1. berikut:

**Tabel 1. Rundown Pelatihan Keterampilan Mengetik Tulisan Arab**

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Pukul</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pemateri</b>
1.	Rabu, 20 Maret 2024	08.00-09.00	Pemberian materi	Ika Wahyu Susiani
2.	Rabu, 20 Maret 2024	09.00-10.30	Praktik latihan mengetik menggunakan on-screen keyboard	Darsa Muhammad
3.	Kamis, 21 Maret 2024	08.00-09.00	Praktik latihan mengetik menggunakan keyboard laptop	Ika Wahyu Susiani
4.	Kamis, 21 Maret 2024	09.00-10.30	Evaluasi	Darsa Muhammad

Kegiatan pelatihan selama dua hari sebagaimana tabel 1. di atas secara garis besar dibagi ke dalam tiga sesi, yakni sesi pemberian materi, praktik latihan mengetik, dan evaluasi. Sesi pemberian materi dilakukan di awal pelatihan, yakni pada hari Rabu, setelah tim pelatih menyiapkan serta memastikan semua perangkat yang dibutuhkan dalam pelatihan (LCD proyektor, laptop, dan koneksi internet) memadai dan telah siap digunakan. Pada sesi ini, pelatih mengawali kegiatan pelatihan dengan salam serta memperkenalkan diri secara singkat kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan LCD proyektor.

Satu orang pelatih menyampaikan materi di depan, sedangkan yang lain berada di sekitar peserta pelatihan mengecek serta memastikan mereka tidak tertinggal dan membantu jika peserta menemukan kesulitan, demikian pula pada sesi-sesi berikutnya. Adapun materi yang disampaikan adalah materi-materi dasar yang mencakup:

1. cara memunculkan keyboard Arab di laptop;
2. pengenalan keyboard Arab di laptop (perbandingan tata letak keyboard QWERTY dengan keyboard Arab);
3. cara pengetikan huruf, harakat, dan tanda baca Arab;
4. simulasi pengetikan Arab menggunakan on-screen keyboard; dan
5. simulasi pengetikan Arab menggunakan keyboard laptop.



**Gambar 1. Penyampaian Materi**

Selama sesi penyampaian materi berlangsung, peserta pelatihan diberikan kebebasan untuk bertanya jika memang ada yang belum dipahami dari apa yang disampaikan pemateri. Di akhir sesi ini, pemateri memberikan kesempatan kembali kepada mereka untuk mengajukan pertanyaan. Pemateri juga mengajak peserta pelatihan melakukan refleksi atas materi yang telah mereka dapatkan untuk memastikan bahwa materi-materi tersebut dapat mereka pahami secara benar dan utuh. Setelah sesi penyampaian materi selesai, tim pelatih mengajak peserta pelatihan untuk melakukan ice breaking terlebih dahulu sebelum masuk ke sesi praktik latihan mengetik. Ice breaking tersebut digunakan untuk memperbarui semangat serta fokus para siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Sunarto bahwasanya ice breaking merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat suasana lebih kondusif, menghilangkan kejenuhan, serta mengembalikan konsentrasi peserta pelatihan atau peserta didik sehingga proses pembelajaran ataupun pelatihan dapat berjalan dengan efektif (Sunarto, 2012). Di samping itu, ice breaking juga dapat digunakan untuk membangkitkan semangat dan menarik perhatian peserta didik (Sinaga et al, 2023).



**Gambar 2. Ice Breaking**

Praktik latihan mengetik tulisan Arab ini dibagi ke dalam dua sesi, yakni praktik latihan mengetik menggunakan on-screen keyboard dan menggunakan keyboard laptop. Pada sesi praktik latihan pertama, yakni sesi praktik latihan mengetik menggunakan on-screen keyboard, pelatih membimbing peserta pelatihan untuk memunculkan on-screen keyboard serta mengganti bahasa input terlebih dahulu kemudian baru mulai berlatih mengetik sesuai dengan kata serta kalimat yang ditampilkan di layar. Karena jumlah laptop yang tersedia hanya 15 unit, maka sesi praktik latihan mengetik ini dibagi menjadi dua kloter di mana setiap kloter diisi oleh 13 peserta pelatihan dengan durasi waktu kurang lebih 40 menit setiap kloternya. Setelah kloter pertama selesai, tim pelatih mengoreksi hasil ketikan peserta pelatihan dan membenarkan disertai dengan penjelasan apabila menemukan ada ketikan mereka yang salah. Setelah semua hasil latihan selesai dikoreksi, maka kegiatan praktik latihan dilanjutkan kloter kedua dengan materi pengetikan yang berbeda dengan kloter sebelumnya. Kegiatan praktik pada kloter dua ini sebagaimana kloter pertama.



**Gambar 3. Praktik Latihan Mengetik Menggunakan On-Screen Keyboard**

Praktik latihan mengetik tulisan Arab berlanjut pada hari Kamis, dengan fokus latihan menggunakan keyboard laptop. Rangkaian kegiatan praktik latihan mengetik ini berlangsung sebagaimana hari Rabu, hanya saja peserta pelatihan memanfaatkan keyboard bawaan laptop untuk mengetik sehingga pelatih mengarahkan peserta pelatihan untuk mengganti bahasa input menjadi bahasa

Arab terlebih dulu, kemudian baru melaksanakan rangkaian kegiatan sebagaimana praktik latihan menulis pada hari sebelumnya. Adapun durasi waktu yang diberikan pada setiap kloter kurang lebih 30 menit dengan materi tulisan pada setiap kloter berbeda dengan hari sebelumnya.



**Gambar 4. Praktik Latihan Mengetik Menggunakan Keyboard Laptop**

Sesi terakhir pada pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab adalah sesi evaluasi yang merupakan pengumpulan informasi, analisa serta interpretasi terhadap kegiatan pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan yang telah dilakukan (Magdalena et al, 2020). Kegiatan evaluasi ini dilakukan terhadap dua objek, yakni evaluasi terhadap hasil pelatihan keterampilan mengetik santri dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pelatih mengadakan tes keterampilan mengetik santri pasca diadakannya pelatihan tersebut dengan membagi peserta pelatihan ke dalam dua kloter yang masing-masing terdiri atas 13 santri. Setiap santri pada masing-masing kloter diberikan waktu 40 menit untuk mengetik kata-kata serta kalimat-kalimat bahasa Arab yang ditampilkan di layar dan yang didiktekan oleh pelatih menggunakan keyboard laptop. Setelah waktu habis, pelatih berkeliling mengoreksi dan memberikan skor pada hasil pekerjaan mereka. Hal ini diulang kembali pada kloter kedua. Sedangkan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan menyebar angket kepada peserta pelatihan serta wawancara dengan tiga peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan.

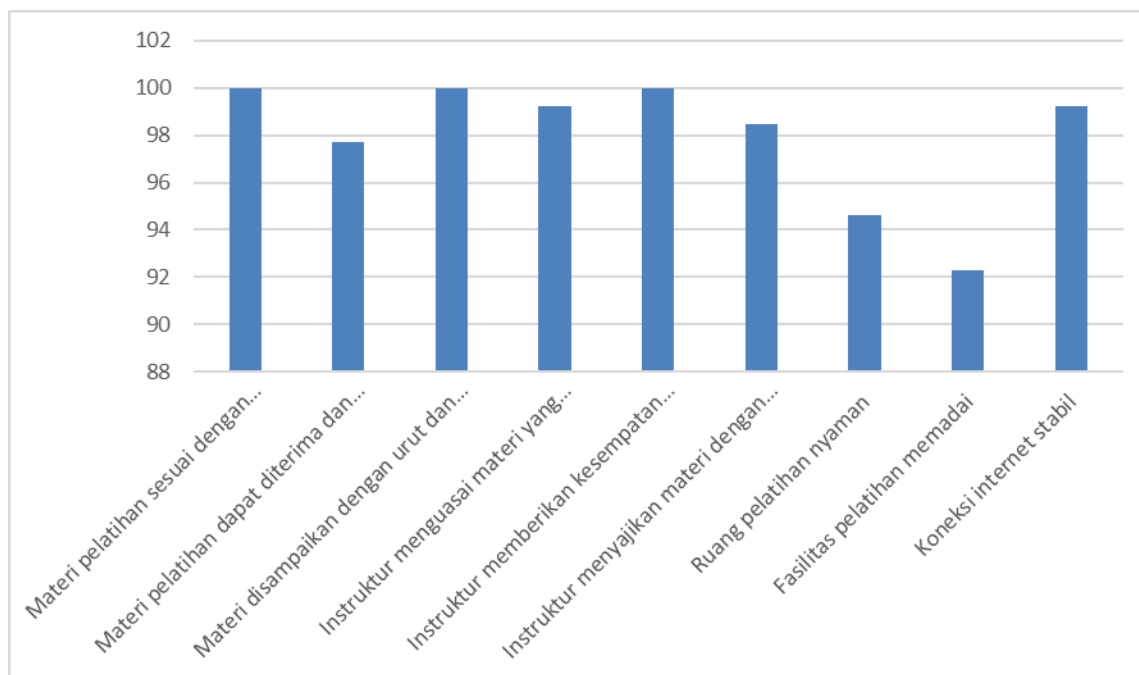


**Gambar 5. Evaluasi Terhadap Hasil Pelatihan Keterampilan Mengetik**

### **Hasil dan Evaluasi Kegiatan Pelatihan**

Berdasarkan observasi selama proses pelaksanaan tes pasca pelatihan serta hasil pekerjaan santri, maka diketahui bahwasanya keterampilan mengetik tulisan Arab santri sudah baik. Mayoritas santri sudah lancar mengetik tulisan Arab. Mereka mampu mengerjakan soal-soal latihan dalam tes dengan tepat meski masih harus melihat layar untuk mengetahui letak huruf Arab yang ingin diketik. Hanya sebagian kecil santri yang melakukan kesalahan pengetikan disebabkan karena ia kurang teliti pada saat mengerjakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Saukardjo (2018) yang mengatakan bahwa teliti merupakan sikap cermat dan hati-hati dalam melakukan sesuatu sehingga dapat menghindarkan seseorang dari kesalahan (Priyanasari et al, 2021).

Adapun hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab di Pondok Pesantren Darur Rohmah sebagaimana ditampilkan pada Gambar 6. berikut:



**Gambar 6. Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Dari Gambar 6. di atas diketahui bahwasanya kegiatan pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab tersebut mendapat penilaian sangat baik dari peserta pelatihan. Sembilan aspek penilaian yang diisi oleh peserta pelatihan memperoleh skor di atas 90, bahkan mayoritas hampir 100. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan mengetik tulisan Arab di Pondok Pesantren Darur Rohmah berhasil dan benar-benar bermanfaat bagi santri. Ini diperkuat dengan hasil wawancara peserta pelatihan yang mengatakan bahwa mereka sangat bersyukur dengan adanya pelatihan tersebut sehingga mereka dapat mengetik tulisan Arab di laptop dengan baik. Keterampilan mengetik tulisan Arab ini nantinya akan sangat membantu mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab berbasis IT yang mana kemampuan penggunaan IT saat ini sangat penting dalam segala aspek kehidupan, mulai dari kehidupan sehari-hari, dunia kerja dan dunia pendidikan termasuk juga pembelajaran bahasa Arab. Menurut hasil World Economic Forum, Future of Jobs Report 2023, di antara keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini adalah kemampuan mengoperasikan komputer termasuk mengetik (Suranta et al, 2023).

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab bagi santri Pondok Pesantren Darur Rohmah dilaksanakan dalam tiga sesi, yakni sesi penyampaian materi, praktik latihan mengetik tulisan Arab (menggunakan on-screen keyboard dan keyboard laptop), dan evaluasi. Hasil pelatihan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta pelatihan sudah bisa mengerjakan soal-soal latihan dengan tepat dan hanya sebagian kecil saja yang melakukan kesalahan pengetikan yang disebabkan oleh ketidaktelitiannya. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan mengetik tulisan Arab itu sendiri berhasil dan sangat bermanfaat bagi santri di Pondok Pesantren Darur Rohmah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, Yayah Robiatul, Khoirun Nisa<sup>€</sup>™, Rika Agustin, Sri Wahyuni, Hajar Rosdiana, and Nurul Latifah. "Pelatihan Mahir Mengetik Tulisan Arab Bagi Mahasiswa Baru Prodi Pendidikan Bahasa Arab." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (May 27, 2021): 282–87. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1706>.
- Afandi, Agus, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, Muchammad Helmi Umam, Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, Mutmainnah Sudirman, et al. *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. 1st ed. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2022.
- Ahmad, Munawar. "Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga Studi Kasus Pelaksanaan KKN ke-61 di Dusun Ngreco Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul Tahun Akademik 2007." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 8, no. 2 (Desember 2007): 104–13.
- Albab, Ulul. Wawancara Pimpinan Pondok tentang Potensi dan Aset Pondok Pesantren Darur Rohmah, March 13, 2024.
- Antono, Ian. "Arabic Language Learning Technology and Characteristics." *Ar-Raihan: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (March 21, 2024): 1–9.
- Danuri, Muhamad. "Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital." *Jurnal Ilmiah Infokam* 15, no. 2 (September 30, 2019). <https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>.
- Firdaus, Ali, Erika Revisharani, and Ikhtison Mekongga. "Skillful Typing sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website." *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer* 14, no. 2 (Oktober 2022): 681–89. <https://doi.org/10.5281/5925/5.jupiter.2022.10>.
- Khoirunisa, Ninis, Vinka Rise Lestari, Farda Andita Damayanti, Alya Arifah Marhamah, Hilda Fadilah, and Rana Gustian Nugraha. "Penerapan Budaya

- Literasi Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Di Era Digital." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (June 22, 2022): 2244–52. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2964>.
- Khusnul, Bianca. Wawancara Siswa tentang Pembelajaran Bahasa Arab, March 14, 2024.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, and Raafiza Putri. "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya." *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 244–57.
- Maulana, Mirza. "Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang." *EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 4, no. 2 (Desember 2019): 259–78.
- Munawir, Muhamat. Wawancara Kepala Sekolah tentang Potensi dan Aset SMP Darur Rohmah, March 13, 2024.
- Nurdiyana, Rika Dwi Ayu Parmitasari, Irvan Mulyadi, Serliah Nur, and Nadyah Haruna. *Panduan Pelatihan Dasar Asset Based Community-driven Development (ABCD)*. Makassar: NUR KHAIRUNNISA, 2016.
- Pratama, Hendrik, Tri Wahyuni Maduretno, and Andista Candra Yusro. "Online Learning Solution: Ice Breaking Application to Increase Student Motivation." *Journal of Educational Science and Technology (EST)* 7, no. 1 (April 30, 2021): 117–25. <https://doi.org/10.26858/est.v7i1.19289>.
- Prihatiningtyas, Suci, Aufia Aisa, Fatihatun Nikmatu Sholihah, TsabitaDina Hanifa, and Wakhidatus Syifa. "Pemberdayaan Santri Putri Sabilul Huda Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengetik Arab Menggunakan Teknologi Komputer." *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (April 30, 2021): 44–50.
- Priyanasari, Fadila, Andri Anugrahana, and Ehsan Zaini. "Peningkatan Ketelitian dan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran PBL Secara Daring Siswa Kelas V SDN Cangkringan 1." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 1, no. 6 (June 25, 2021): 221–28. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.44>.
- Rahmawati, Suci. "Peningkatan Keterampilan Mengetik Melalui Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Teknologi Informasi (TI) Bagi Siswa Tunanetra Kelas V Di SLB A Yaketunis Yogyakarta." *WIDIA ORTODIDAKTIKA* 4, no. 5 (2015). <https://journal.student.uny.ac.id/plb/article/view/6539>.
- Rinawati, Atim, Umi Arifah, and Atik Faizul H. "Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo." *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 27, 2022): 1–11. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>.
- Sinaga, Joel Setiawan, Suryati, and Dina Syaflita. "Implementasi dan Manfaat ICE-Breaking pada Proses Pembelajaran di SMP Negeri 11 Pekanbaru." *Jurnal*

- Armada Pendidikan* 1, no. 1 (January 28, 2023): 1–5.  
<https://doi.org/10.60041/jap.v1i1.6>.
- Sunarto. *Ice Breaker Dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media, 2012.
- Suranta, Childa Nurhannah, and Afzal Rafi. “Efektivitas Pengajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab Berbasis IT Menggunakan Aplikasi Rapid Typing: Studi Kasus Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah Depok.” *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya* 3, no. 3 (December 22, 2023): 601–14.  
<https://doi.org/10.58218/alinea.v3i3.735>.
- Yudha, Firma. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler (Mengetik Font Arab YH Dan Murotal Al-Quran) Di MI Tarbiyatus Sibyan Genteng.” *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (October 30, 2019): 97–104. [https://doi.org/10.29062/abdi\\_kami.v2i1.248](https://doi.org/10.29062/abdi_kami.v2i1.248).